

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG DESA SUKARAMI KECAMATAN SUNGAI ROTAN KABUPATEN MUARA ENIM

A. Sejarah Singkat Desa Sukarami

Pada mulanya nama Sukarami adalah Talang Penyamu, Dinamakan Talang Penyamu karena di desa ini sebelumnya rawan penjahat dan banyak terjadi pembunuhan, penodongan, perampokan dan banyak ilmu gaib yang sangat hebat. Nama Talang Penyamu ini, sebelum Penjajahan Belanda tahun 1921, masyarakat desa Talang Penyamu ini seluruhnya mengetahui ajaran Islam tapi tak tau apakah masuk surga atau neraka, maka. Oleh mereka itu banyak saling membunuh, penodong, perampok, dan banyak ilmu gaib. Oleh karena itu desa namanya Talang Penyamu artinya tempat yang banyak terjadi penyamuan, ditakuti dan disegani disekitarnya. dulu sen itu sudah ada semenjak dinamakan desa Talang Penyamu.¹

Semenjak Penjajahan Belanda nama Talang Penyamuan berubah menjadi Desa Tanah Abang pada tahun 1930. Dinamakan desa Tanah Abang karena desa ini tanahnya merah/ tanah liat. Desa ini banyak Talang, di talang ini *diumai* (dijadikan sawah) oleh orang Talang Ulu atau namanya sekarang Suka Jadi. Sejak itulah banyak orang bangun rumah, dan dengan

¹ *Wawancara*, Madeni, Pensiunan TNI, 16 Desember 2017

banyaknya bangun rumah lama-lama tempati jadi desa Tanah Abang. *Uma* itu ditanami masyarakat padi, nama Padinya, padi Talang dan menjadi beras. Berasnya beras talang warna beras talang itu bukan seperti beras pada umumnya. Berasnya berwarna merah tua. Beras ini menjadi bahan pokok makanan sehari-hari di desa Tanah Abang. Setiap rumah memakan nasi, nasinya dari beras Talang, Tanah Abang ini dipimpin oleh ketuanya parsial. Parsial pertama bernama Syahula. Lama kelamaan desa Tanah Abang berubahlah menjadi Desa Sukarami sekitar tahun 1940an.²

Dinamakan dengan Sukarami karena tak putus orang rami terus patokan dinamakan Sukarami, asam kuang dan raman dan dikenal masyarakat. Dulunya desa ini di sebut Sukarami lematang karena di pinggiran Sungai ini banyak air sungai lematang. Ekonomi masyarakat petani padi belum ada petani karet, Petani Karet itu baru ada di Sukarami atau di daerah sukarami tahun 1982, sebelumnya petani padi itu kebutuhan masyarakat desa sukarami dan masyarakat desa sukarami.

Untuk mengetahui ajaran Agama Islam dengan cara *Cawisan* (pengajian malam hari) zaman sekarang bahasanya pelajaran bapak-bapak pada malam hari, pelajarannya antara lain tentang penyelenggaraan Jenazah, Ibadah, dan lain-lain.³

² *Wawancara*, Madeni, Pensiunan TNI, 16 Desember 2017

³ *Ibid*

Desa Sukarami adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim. Desa ini menjadi ibu kota Kecamatan Sungai Rotan. Sebelum terjadinya pemekaran wilayah dari Kecamatan Gelumbang pada tahun 2000, Kecamatan Sungai Rotan pada saat itu masih berada pada wilayah Kecamatan Gelumbang dan belum menjadi sebuah kecamatan sendiri, namun pada tahun 2000 barulah Kecamatan Sungai Rotan memisahkan diri dari Kecamatan Gelumbang menjadi kecamatan sendiri dan wilayah pemerintahan sendiri, yaitu Kecamatan Sungai Rotan dengan ibu kota kecamatannya Desa Sukarami.⁴

Sungai Rotan sendiri adalah nama salah satu desa yang juga berada di wilayah Kecamatan Sungai Rotan, kendati demikian yang menjadi ibu kota kecamatan bukanlah Desa Sungai Rotan, melainkan Desa Sukarami meskipun Sungai Rotan sendiri adalah nama dari kecamatan tersebut. Karena secara letak geografis wilayah Desa Sukarami lebih mudah ditempuh dibandingkan dengan Desa Sungai Rotan, itulah yang menjadi pertimbangan sehingga Desa Sukarami dipilih menjadi ibu kota kecamatan. Pusat pemerintahan dan perkantoran Kecamatan Sungai Rotan semua berada di Desa Sukarami yang sebagai ibu kota kecamatan.⁵

Nama Desa Sukarami berasal dari dua kata yang digabungkan menjadi satu, yaitu *suka* yang berarti senang (girang) dan *rami* yang berarti

⁴Wawancara, Hayadi, Pegawai Kantor Camat Kecamatan Sungai Rotan, 10 November 2017

⁵*Ibid*

ramai. Nama ini diambil karena Desa Sukarami pada mulanya merupakan daerah yang berhutan kemudian diambil oleh sekelompok manusia untuk dijadikan tempat berkebun sekaligus tempat tinggal. Namun penduduk yang tinggal di hutan itu dulu semakin berkembang dan semakin banyak, sehingga tempat yang dulunya hutan lama kelamaan dijadikan sebuah tempat tinggal, dan pada akhirnya dikukuhkan menjadi sebuah desa yang kini bernama Sukarami.⁶

Desa Sukarami memiliki adat yang sama dengan desah lain di kecamatan sungai rotan, adat desa Sukarami yang sampai saat ini masih dipertahankan adalah adat Sedekah Bedusun (sedekah adat) yang mana kurang lebih bentuknya hampir sama dengan keadaan hari raya yang biasa dilakukan umat Islam. Sedekah bedusun ini dilakukan menjelang bulan Ramadhan tepatnya antara bulan Rajab dan Sya'ban. Sedekah ini sendiri dilakukan dengan tujuan sebagai bentuk syukur kepada Allah karena telah diberikan nikmat yang tak terhitung dan juga sebagai bentuk syukur dalam rangka menyambut bulan Ramadhan. Inilah makna yang terkandung di dalam pelaksanaan adat Sedekah Bedusun.⁷

Desa Sukarami juga mempunyai aset yang dikenal oleh banyak orang, yang mana aset tersebut berupa bahasa daerah yaitu yang sering dikenal orang (suku) dengan bahasa *belide*. Bahasa *belide* ini merupakan

⁶Wawancara, Ali Zaman, Masyarakat Desa Sukarami, 03 April 2017

⁷*Ibid*

bahasa yang dibawa oleh nenek moyang terdahulu, dan *belide* pun merupakan salah satu suku yang ada di Indonesia dan diakui oleh negara.

B. Keadaan Geografi Desa sukarami

Desa Sukarami pada awalnya hanya sebuah desa yang kecil dimana di dalamnya hanya ada 2 kampung/dusun, namun seiring dengan bertambahnya penduduk yang ada wilayah Desa Sukarami juga diperluas hingga saat ini mencapai enam kampung/dusun, sehingga sekarang masyarakat sering menyebutnya dengan dusun lama dan dusun baru, namun tetap dalam satu pemerintahan desa. Secara administratif Desa Sukarami berada dalam wilayah Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sukajadi
- Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Lematang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Petar Luar
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Suka Maju.

Sumber: Kantor Kepala Desa Sukarami

Keadaan Monografi Letak Desa Sukarami tidak jauh dari keramaian, sehingga desa ini menjadi ibu kota kecamatan, karena jaraknya bisa dikatakan berada di tengah-tengah dari desa-desa yang ada di Kecamatan Sungai Rotan dan dilihat secara umum berada daerah dataran tinggi jauh dari banjir walaupun di pinggiran desa sukarami dialiri dengan sungai besar

yaitu Sungai Lematang yang merupakan salah satu sumber air yang digunakan oleh penduduk yang tinggal di perairan sungai tersebut. Jenis tanah desa Sukarami Daerah Aliran Sungai (DAS) Lematang tersebar dengan Warna tanah merah kekuningan, keadaan tanah liat. Apa bila musim kering aka menjadi Keras.⁸

Adapun sarana perhubungan daerah ini terdapat lalu lintas jalan darat, yang menghubungkan antara Desa Sukarami dengan ibu kota Kecamatan dan Ibu Kota Kabupaten dan Provinsi tidak mengalami kesulitan, dikarenakan jalan darat sudah dapat ditempuh dengan kendaraann roda empat dengan lancer tanpa ada hambatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL. I
ORBITAS/JARAK ANTAR IBU KOTA

Jarak (KM)	Desa Sukarami	Ibu Kota Kecamatan	Ibu Kota Kabupaten	Ibu Kota Provinsi
Desa Sukarami	0,0			
Ibu Kota Kecamatan		11		
Ibu Kota Kabupaten			98	
Ibu Kota				96

⁸ Propil Desa Sukarami Tahun 2017

Provinsi				
-----------------	--	--	--	--

Sumber: Profil Desa Sukarami tahun 2017

Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting bagi kehidupan masyarakat, seperti jalan, tempat ibadah, olahraga, pemakaman, kesehatan, perbelanjaan, dan lain-lain.

Sarana dan prasarana di Desa Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim ini sejalan dengan pembangunan nasional keadaannya secara bertahap semakin membaik, baik kualitas maupun kuantitasnya. Kondisi demikian selain dilaksanakan oleh pemerintah desa, juga berkat adanya partisipasi aktif dari masyarakat. Untuk lebih jelasnya tentang sarana dan prasarana yang ada di Desa Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL. 2**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Peribadatan Masjid	2 buah	Baik
2.	Peribadatan Mushollah	2 buah	baik
	Pendidikan :	1 buah	Baik
	a. PAUD	2 buah	Baik
	b. TK	1 buah	Baik
	c. SD	1 buah	Baik
	d. MI	1 buah	Baik
	e. SMP	1 buah	Baik
	f. SMA	1 buah	Baik
3.	Kesehatan (PUSKESMAS)		
4.	Olahraga:		
	a. Lapangan Sepak Bola	1 buah	Baik
	b. Lapangan Voly	2 buah	Baik
	c. Lapangan Bulu Tangkis	1 buah	Baik
	d. Lapangan Takraw	1 buah	Baik
5.	Perbelanjaan (pasar tradisional)	1 buah	Baik
	Jumlah	18	

Sumber : Data Monografi Desa Sukarami Tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh gambaran bahwa keadaan sarana dan prasarana Desa Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim dalam kategori baik.

Keadaan sarana dan prasarana demikian akan menjadi modal penting bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, serta gambaran keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan desa tidak lepas dari partisipasi aktif masyarakat. Untuk kepentingan keseimbangan dan kesinambungan pembangunan desa tetap diperlukan kerja sama dan partisipasi aktif masyarakat, sehingga pembangunan berjalan baik.⁹

C. Kependuduk dan Sosial Ekonomi

Kependudukan

Penduduk di Desa Sukarami hampir keseluruhan merupakan penduduk asli pribumi, meskipun ada juga yang datang dari luar Desa Sukarami namun itu sangat sedikit. Adapun komposisi penduduk di Desa Sukarami ini dibedakan berdasarkan lima kategori, yaitu jumlah penduduk menurut jenis kelamin, jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan, dan jumlah penduduk berdasarkan etnis.

TABEL.3
JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
----	---------------	-------------

⁹ Op cit, Data Monografi Sukarami tahun 2016

1	Laki-laki	1.240
2	Perempuan	1.349
Jumlah		2.589

Sumber : Data Monografi Sukarami tahun 2016

Berdasarkan data monografi Desa Sukarami tahun 2016, menunjukkan bahwa jumlah penduduk untuk jenis kelamin laki-laki lebih sedikit daripada jumlah penduduk untuk jenis kelamin perempuan. Adapaun jumlah penduduk untuk jenis kelamin perempuan 1.349 orang dan laki-laki sebanyak 1.240 orang Jadi selisihnya $1.349 - 1.240 = .109$

Sosial Ekonomi

Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian penduduk Desa Sukarami mayoritas petani, umumnya berkebun karet, yang merupakan mata pencaharian utama yang ada di wilayah tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini mengenai mata pencaharian warga Desa Sukarami.

TABEL. 2

KEADAAN MATA PENCAHARIAN PENDUDUK DESA SUKARAMI

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
----	-----------------	--------

1.	Polri	1 Orang
2.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	7 Orang
3.	Pegawai Honorer	20 Orang
4.	Petani	528 Orang
5.	Pedagang	9 Orang
6.	Montir	6 Orang
	Jumlah	571 Orang

Sumber : Data Monografi Desa Sukarami Tahun 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pekerjaan sebagai petani merupakan mata pencaharian yang paling utama. Namun banyak juga masyarakat yang belum tercatat karena belum bekerja, pekerjaannya tidak tetap ataupun menganggur. Dengan demikian pada umumnya penduduk Desa Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim adalah Petani.

D. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh pada pola pikir serta perilaku seseorang, dan tingkat pendidikan dapat pula mencerminkan kepekaan dan juga tingkat toleransi manusia terhadap nilai-nilai modern yang masuk. Untuk mengetahui tingkat pendidikan penduduk Desa Sukarami dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL. 3

JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	308 Orang
2.	Sedang Bersekolah	350 Orang
3.	Tidak Tamat SD	325 Orang
4.	Tamat SD	575 Orang
5.	Tamat SMP/ sederajat	530 Orang
6.	Tamat SMA/ sederajat	476 Orang
7.	D1, D2, D3	5 Orang
8.	S1	20 Orang
Jumlah		2.589 Orang

Sumber : Data Monografi Sukarami Tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa keadaan pendidikan dari masyarakat Desa Sukarami adalah cukup berimbang, yaitu dengan kalkulasi sebagai berikut: lulus di Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 575 orang, lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat sebanyak 530 orang, lulus Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat sebanyak 476 orang, lulusan D-1, D-2, dan D-3 sebanyak 5 orang, dan lulusan S-1 sebanyak 20 orang.

Dengan keadaan tingkat pendidikan yang demikian, penduduk Desa Sukarami bisa dikatakan sebagai penduduk yang tingkat pendidikannya tidak

terlalu jauh tertinggal dengan penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan, dan juga pola berpikir mereka bisa dikatakan sudah cukup maju.

Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Desa Sukarami (Sekdes) terkait beberapa orang dari masyarakat Desa Sukarami yang tidak sampai lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) / sederajat dan juga tidak melanjutkan ke bangku perkuliahan dikarenakan beberapa faktor, diantaranya tidak ada keinginan dari orang yang bersangkutan untuk melanjutkan pendidikannya, terkendala perekonomian dan tidak sedikit yang sudah menikah sehingga tidak melanjutkan pendidikannya.¹⁰

E. Organisasi Keagamaan dan struktur Pemerintahan Desa Sukarami

Organisasi Keagamaan

Masyarakat di Desa Sukarami ini 100% beragama Islam, meskipun agama tersebut hanya agama yang mereka peroleh sejak lahir yaitu dari nenek moyang mereka. Kesadaran beragama masyarakat dapat dikatakan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat pada tiap-tiap waktu sholat lima waktu di masjid selalu berisi oleh para jamaah walaupun tidak banyak, adanya kegiatan majlis ta'lim ibu-ibu, pengajian anak-anak/TPA, serta peringatan hari-hari besar Islam yang diadakan rutin setiap hari-hari besar Islam. Selain

¹⁰Wawancara, Irwandi, Sekretaris Desa Sukarami, 16 Desember 2017

itu bagi para pemuda dan pemudinya ada satu organisasi yaitu Ikatan Remaja Masjid (IRMA).

Kegiatan Ikatan Remaja Masjid (IRMA) ini dapat dilihat disaat adanya peringatan hari-hari besar Islam, yang mana peringatan hari-hari besar Islam tersebut mereka sendiri yang menghendelnya, mulai dari pencarian dana sampai dengan selesai pelaksanaan acara peringatan hari-hari besar Islam tersebut.¹¹

Struktur Pemerintahan Desa Sukarami

Sistem pemerintahan Desa Sukarami sama halnya dengan sistem pemerintahan yang ada di desa-desa lainnya, yaitu dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh beberapa perangkat pemerintahan desa lainnya, yaitu Sekretaris Desa, Kaur Tata Usaha, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Kaur Kesejahteraan, Kaur Pemerintahan, Kaur Pelayanan. Selain itu ada juga yang dinamakan dengan Kepala Dusun (KADUS), yaitu jika disamakan dengan di wilayah perkotaan sama halnya dengan pejabat RT. Adapun jumlah Kadus yang ada di Desa Sukarami terdapat 6 Kadus yang masing-masing memiliki bertanggung jawab atas wilayah mereka masing-masing.¹²

¹¹Wawancara, Fahmi, Ketua Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) al-Furqon Desa Sukarami, 17 Desember 2017

¹²Wawancara,,Kamrani, *Op. Cit* 17 Desember 2017

Untuk lebih jelasnya mengenai struktur pemerintahan Desa Sukarami dapat dilihat pada struktur di lampiran